

BAB III

JAMAAH “NGAJI BELAJAR URIP” DI DESA SUNGELEBAK KARANGGENENG LAMONGAN

A. Demografi Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan

1. Letak Geografis Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Sungelebak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan terdekat adalah 7 km, dengan lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan terdekat adalah 15 menit. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten adalah 18 km, dengan lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 35 menit. Desa Sungelebak yang saya tentukan sebagai lokasi sasaran penelitian, secara geografis memiliki luas wilayah \pm 275 hektar. Secara geografis wilayah Desa Sungelebak adalah agraris, sehingga sebagian hidupnya adalah mayoritas bekerja sebagai petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedagang dan wiraswasta. Desa sungelebak terletak di sekitar tambak, dan tempat penggilingan padi.

Desa Sungelebak terdiri dari satu dusun, yakni Dusun Simo. Adapun batas wilayah Desa Sungelebak adalah menempati posisi secara umum yang meliputi: sebelah Utara, Desa Sungelebak bersebelahan dengan Desa Kendal Kemplagi; sebelah Selatan, Desa Sungelebak bersebelahan dengan Desa Kalanganyar yang dibatasi oleh rawa-rawa; sebelah Barat, Desa Sungelebak bersebelahan dengan Desa Sungegeneng yang dibatasi oleh tambak dan sawah;

5. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Sungelebak Karanggeneng Lamongan

Masalah sosial adalah meliputi hubungan dan kerukunan antar sesama sebagai satu kesatuan dalam kehidupan yang selalu terbina dengan baik. Kesadaran masyarakat dalam bidang sosial sangat diperlukan, apalagi dalam kehidupan masyarakat Desa Sungelebak yang dalam kehidupan antar sesamanya bersifat gotong royong dan saling menolong. Misalnya saja dalam suatu acara perkawinan, kelahiran, kematian dan lain sebagainya yang dilakukan secara berbondong-bondong dengan memberikan sumbangan baik berupa materi ataupun jasa dengan tanpa pamrih.

Keadaan sosial masyarakat Desa Sungelebak sangat baik dalam hal interaksi antar sesama (hubungan timbal balik antara warga yang satu dengan yang lainnya) dan saling membutuhkan antara keduanya. Misalnya, ada tetangga yang mempunyai hajatan mereka dengan senang hati membantu dengan ikhlas, tidak hanya itu juga mereka juga membantu secara material, begitu juga pada saat melaksanakan kerja bakti di Balai Desa dan makam. Mereka berbondong-bondong membersihkan Balai Desa dan makam, ketika salah satu warga membangun rumah masyarakat sangat antusias sekali untuk membantunya.

Sekarang yang terlihat mengenai kondisi sosial budaya masyarakat Desa Sungelebak sangat baik dalam hal bergotong royong, membangun masjid dan sarana-sarana lain yang ada di Desa Sungelebak. Kerja bakti dilakukan setiap

